

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan cara peningkatan serta pemeliharaan kesehatan tenaga kerja baik jasmani, rohani dan sosial. Keselamatan dan kesehatan kerja secara khusus bertujuan untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan serta akibatnya, dan untuk mengamankan kapal, peralatan kerja, dan *crew* kapal. Secara umum harus diketahui sebab-sebab dan pencegahan terhadap kecelakaan, peralatan yang memadai, serta prosedur kerjanya. Secara khusus prosedur dan peringatan bahaya pada area kerja perlu dipahami dengan benar oleh seluruh awak kapal didalam menjalankan tugasnya.

Komponen terpenting dalam menjaga keselamatan jiwa dan keselamatan peralatan kerja adalah pengetahuan tentang prosedur keselamatan kerja yang aman bagi awak kapal. Prosedur keselamatan kerja ini telah di standarisasi baik secara nasional maupun internasional, sehingga wajib digunakan ketika akan melaksanakan kegiatan kerja. Terdapat beberapa macam prosedur keselamatan kerja, mulai dari prosedur untuk pelindung diri, badan hingga kaki telah disiapkan, hingga prosedur melakukan suatu pekerjaan diatas kapal. Dengan demikian kenyamanan kerja pada lingkungan kerja dapat tercipta, dan kecelakaan yang diakibatkan karena faktor kelalaian manusia maupun faktor karena kelelahan resiko yang ditimbulkannya dapat diperkecil atau dihindari.

Pelaku utama pengoperasian kerja di kapal diperlukan sumber daya manusia yang disiplin, terampil dan gesit dalam melaksanakan tugas-tugasnya di kapal. Selain itu, hampir setiap pekerjaan yang dilakukan memiliki ancaman terhadap keselamatan kerja. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan setiap pekerja di kapal agar dapat mencegah kecelakaan kerja tersebut terjadi. Sehingga kelangsungan kerja di kapal dapat berjalan baik.

Dalam tugas rutin di kapal yang biasa dilakukan, sering dijumpai kecelakaan kerja. Salah satu tugas rutin yang dilaksanakan di kapal tanker adalah saat proses pembersihan sisa muatan bongkar muat atau *tank cleaning*. Pekerjaan ini dinilai sebagai pekerjaan yang memiliki resiko tinggi, sehingga para pekerja harus sangat memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja saat melakukan pekerjaan tersebut. Riset yang dilakukan oleh ILO (*International Labour Convencition*) menghasilkan kesimpulan setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal, setara dengan satu orang meninggal setiap 15 detik, dan 153 pekerja di dunia mengalami kecelakaan kerja setiap 15 detik atau setara dengan 2,2 juta orang per tahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka (ILO, 2015). Kecelakaan kerja menimbulkan kerugian baik berupa kerugian perseorangan maupun perusahaan, kerugian ini dapat bersifat temporal ataupun seumur hidup.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya usaha pencegahan. Usaha atau upaya yang dapat digunakan, yaitu melalui usaha keselamatan kerja yang baik, yang mana usaha keselamatan kerja ini merupakan suatu

kegiatan yang ditujukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan dan kesalalahan yang berkaitan dengan jenis dan lingkungan kerja. Dengan adanya upaya keselamatan kerja yang benar dan kontrol pengawasan, diharapkan resiko kecelakaan kerja saat kegiatan pembersihan sisa muatan dapat diminimalisasi ataupun dihilangkan sama sekali. Berdasarkan hasil uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “PENINGKATAN KESELAMATAN KERJA DALAM PROSES *TANK CLEANING* DI KAPAL MT. DEWI SRI”.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah tertulis tersebut, penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Apasajakah faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan keselamatan kerja pada proses tank cleaning di MT. Dewi Sri.
2. Bagaimanakah strategi proses tank cleaning yang tepat sehingga keselamatan kerja dapat terpenuhi berdasarkan analisis SWOT.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar tujuan dari penulisan dapat tercapai dengan baik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Batasan masalah yang diambil adalah pengalaman penulis pada saat penulis melaksanakan praktek laut yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2015 sampai dengan 05 Januari 2017 di kapal MT. Dewi Sri milik PT. Karya Bhakti Adil.

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diutarakan sebelumnya. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan keselamatan kerja pada proses tank cleaning di MT. Dewi Sri.
2. Untuk mengetahui strategi proses tank cleaning yang tepat di MT. Dewi Sri sehingga keselamatan kerja dapat terpenuhi berdasarkan analisis SWOT.

#### E. Manfaat Penelitian

Dengan penulisan skripsi ini, penulis berharap akan mencapai beberapa manfaat bagi pembaca, antara lain:

##### a) Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam kegiatan *tank cleaning* sesuai dengan prosedur, sehingga kendala dan hal – hal yang dapat menjadikan resiko kecelakaan dapat dihindari bahkan dapat dihilangkan sama sekali.

##### b) Awak Kapal

Mengatur keselamatan kerja dalam melaksanakan proses *tank cleaning* agar terhindar dari bahaya kecelakaan kerja di kapal, khususnya di MT. Dewi Sri.

c) Perusahaan

Sebagai referensi bagi perusahaan pelayaran dalam memahami dan koreksi diri untuk pelaksanaan kerja oleh *crew* kapal, serta sejauh mana pelaksanaan keselamatan kerja di MT. Dewi Sri, sehingga perusahaan mengerti dan dapat mengambil tindakan yang tepat agar dapat melakukan tindakan pengupayaan atas kendala yang terjadi tentang keselamatan kerja *crew*.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui pokok-pokok permasalahan, maka penulis membuat sistematika skripsi ini menjadi lima bab sebagai berikut :

**Bab I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

**Bab II LANDASAN TEORI**

- A. Kajian Pustaka
- B. Definisi Operasional
- C. Kerangka Pikir Penelitian

**Bab III METODE PENELITIAN**

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Data yang diperlukan
  - 1. Data Primer
  - 2. Data Sekunder
- C. Metode Pengumpulan Data
  - 1. Riset Lapangan
  - 2. Kuesioner
  - 3. Riset Kepustakaan
- D. Teknik Analisa Data
  - 1. Fishbone Analysis
  - 2. Internal Strategic Factors Analysis Summary (IFAS)
  - 3. External Strategic Factors Analysis Summary (EFAS)
  - 4. Matriks SWOT

#### BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek yang diteliti
- B. Analisa Masalah
- C. Pembahasan Masalah

#### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran